

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK PGRI
PEKANBARU**

LOLA BESTRI AYU
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

Embodiment of quality communities have become the responsibility of education in particular in preparing learners who are tough, creative, independent and professional in their jobs respectively as the subject of the construction of national life. Growing number of educated unemployment emphasise the entrepreneurial role is needed, create jobs in order to reduce the unemployment rate in Indonesia.

The purpose of the research is to find out how big the influence self-concept and achievements studying entrepreneurship for entrepreneurship interest in students of SMK PGRI Pekanbaru. Based on the research results obtained by the author is the overall variables was not significant. Which means there is no significant effects between self-concept and achievements studying entrepreneurship towards entrepreneurship interest in students of Class XI SMK PGRI Pekanbaru.

Keywords: self-concept, achievement, Interest In Entrepreneurship

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia dewasa ini menjadi hal yang semakin penting dalam pembangunan nasional. Pengembangan sumber daya manusia yang dimaksudkan untuk dapat meningkatkan keterampilan atau kemampuan kerja manusia dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam masyarakat.

Saat ini bangsa Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang tengah mengalami perkembangan perekonomian, yaitu dari era pertanian menuju ke era industri dan jasa. Perubahan ini akhirnya menuntut reorganisasi dunia kerja. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Soemanto (2007:6-7) bahwa, semula dunia pekerjaan menggunakan tenaga kerja manusia pada berbagai jenis dan tingkat pekerjaan, namun terdorong dengan adanya alasan ekonomis maka para penguasa lapangan kerja akhirnya lebih banyak menggunakan tenaga mesin dan alat modern, sehingga menyebabkan lapangan pekerjaan yang menggunakan tenaga kerja manusia semakin hari semakin terbatas pada bidang jasa dan pelayanan sosial. Lapangan pekerjaan pada bidang-bidang produksi semakin memperkecil kemungkinan penampungan tenaga kerja manusia.

Menghadapi kenyataan yang ada tentang kebutuhan sumber daya manusia tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda pengisi

pembangunan, sudah seharusnya mampu menyiapkan sumber daya manusia yang produktif, adaptif dan kreatif.

Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri. Sedangkan untuk menumbuhkan minat wirausaha itu sendiri maka pemahaman tentang konsep diri diperlukan. Adapun pihak sekolah kejuruan berperan untuk memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, terutama tentang pendidikan kewirausahaan agar siswa mengetahui tentang kewirausahaan dengan baik sehingga dapat diarahkan menuju kemandirian untuk dapat melakukan usaha sendiri. Untuk itu, maka Sekolah Menengah Kejuruan memberikan mata pelajaran kewirausahaan pada siswanya. Pada siswa, penguasaan pengetahuan tersebut dapat dilihat melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini dititikberatkan pada: (a) Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru?, (b) Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru?, (c) Apakah terdapat pengaruh konsep diri dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru?

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) Ada tidaknya pengaruh konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru, (b) Ada tidaknya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru, (c) Ada tidaknya pengaruh konsep diri dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru

Dengan mengamati dirinya sendiri, seseorang akan memperoleh gambaran mengenai siapa dan bagaimana dirinya. Apa yang kita pikirkan dan rasakan tentang diri kita inilah yang oleh Rakhmat (2005:105) dinamakan konsep diri. Dalam bahasa yang lain, Pudjijogiyanti mengartikan konsep diri sebagai pandangan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Stuart dan Laraia (2005) mendefinisikan konsep diri sebagai keseluruhan ide, pikiran, kepercayaan dan keyakinan yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu tersebut dalam berhubungan dengan orang lain. Termasuk disini adalah persepsi individu terhadap sifat dan kemampuannya, interaksi dengan orang lain dan lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan obyek, tujuan serta keinginannya.

Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu (Mulyana, 2000:7). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa konsep diri yang dimiliki individu dapat diketahui lewat informasi, pendapat, penilaian atau evaluasi dari orang lain mengenai dirinya.

Dalam berwirausaha hal pengenalan diri melalui konsep diri ini berguna untuk dapat mengenali lingkungan, melihat peluang serta menggunakan sumber daya guna memanfaatkan peluang tersebut dalam batas resiko yang bertanggung untuk mencapai nilai tambah.

Dalam proses belajar mengajar, siswa mengalami suatu perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang dihasilkan oleh siswa dari kegiatan mengerjakan soal ulangan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kata prestasi belajar mengandung dua kata yakni “prestasi” dan “belajar” yang mempunyai arti berbeda.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2001:21), menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat didalam kurikulum. Menurut Tu’u (2004:75) “Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.”

Sardiman AM sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2001:23) menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman, pengetahuan dan perilaku individu ke arah kedewasaan.

Adapun menurut Tu’u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Pengertian prestasi belajar yang dimaksud disini yaitu langsung ditujukan pada nilai rata-rata hasil belajar mata diklat kewirausahaan yang dicapai oleh siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

Adapun nilai hasil belajar yang diperoleh siswa SMK ini dapat dinyatakan dalam angka dan huruf yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur sebagai berikut :

<u>Angka</u>	<u>Huruf</u>	<u>Predikat</u>
9,00 - 10,00	A	Lulus amat baik
8,00 - 8,99	B	Lulus baik
7,00 - 7,99	C	Lulus cukup
0,00 - 6,99	D	Belum lulus

Sumber : Rapor SMK 2010

Muhobbin Syah (2010:136) menyatakan bahwa minat (interest) berarti kecederungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Selain itu, menurut Slameto (2010:180) memberi definisi minat, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Bygrave dalam Suryana (2003:12) wirausaha adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Meredith dalam Suryana (2003:12) mengemukakan bahwa wirausaha juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melihat dan menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna menghasilkan keuntungan dari peluang tersebut.

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko.

II. METODE PENELITIAN

Variabel Bebas (X), variabel bebas dalam penelitian ini adalah : (a) Konsep Diri (X₁), (b) Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X₂). Variabel Terikat (Y) adalah Minat berwirausaha

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Pekanbaru yang berlokasi di jalan Brigjend Katamso no. 46 Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2011 sampai dengan selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru yang berjumlah 215 siswa, terdiri dari 6 kelas yang berasal dari program keahlian akuntansi, sekretaris dan pemasaran. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas XI SMK PGRI Pekanbaru

Program Keahlian	Rombongan belajar	Laki-laki	Perempuan	Total
Akuntansi	2	16	62	78
Sekretaris	2	0	79	79
Pemasaran	2	18	40	58
Total	6	34	181	215

Sumber: Data Waka Kurikulum SMK PGRI Pekanbaru

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dari keterangan di atas, maka dapat diambil sampel sebanyak 68 siswa dengan perhitungan sebagai berikut :

Populasi (N) = 215 siswa

Batas ketelitian(e) = 10 %

Ukuran sampel (n) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215(0,1)^2}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

$$n = 68,25$$

$$n = 68 \text{ siswa}$$

Tabel 2. Daftar Penyebaran Anggota Sampel Siswa Kelas XI SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2010 / 2011 (pembulatan ke atas)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	Akuntansi	78	$\frac{78}{215} \times 100\% = 36,28\%$	25 siswa
2	Sekretaris	79	$36\% \times 68 = 24,48$ $\frac{79}{215} \times 100\% = 36,74\%$	25 siswa
3	Pemasaran	58	$35\% \times 68 = 25,16$ $\frac{58}{215} \times 100\% = 26,9\%$ $26\% \times 68 = 18,36$	18 siswa
Jumlah			215 siswa	68 siswa

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung dari responden dengan menggunakan sebaran angket, data tersebut tentang konsep diri dan minat berwirausaha. Data sekunder, yaitu data peneliti peroleh dari Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan berupa data dokumentasi hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data yaitu dengan menggunakan: (a) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan tentang konsep diri dan minat berwirausaha, (b) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa menghimpun nilai ulangan hariandan nilai raport ulangan mid semester untuk mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI pada tahun ajar 2010/2011.

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya, dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang konsep diri siswa dapat dilihat pada lampiran dan terangkum pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa kelas XI Secara Keseluruhan

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
53-64	Sangat Tinggi	1	1,47
41-52	Tinggi	50	73,53
29-40	Rendah	17	25
16-28	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		68	100

Secara keseluruhan, siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru memiliki konsep diri yang tinggi, artinya siswamempunyai konsep diri yang mantap dalam arti mengetahui tentang diri sendiri, pengharapan yang ada dalam diri sendiri dan mampu menilai diri sendiri.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan. Berdasarkan kurikulum SMK rata-rata nilai siswa dibagi dalam 4 kategori yakni :

Angka Huruf Predikat

9,00 - 10,00	A	Lulus amat baik
8,00 - 8,99	B	Lulus baik
7,00 - 7,99	C	Lulus cukup
0,00 - 6,99	D	Belum lulus

Sumber : Rapor SMK 2004

Tabel 4. Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas XI Secara Keseluruhan

Interval	Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Nilai < 7,00	Belum lulus	6	8,82
7,00 ≤ Nilai < 8,00	Lulus cukup	46	67,65
8,00 ≤ Nilai < 9,00	Lulus baik	16	23,53
9,00 ≤ Nilai < 10,00	Lulus amat baik	0	0,0
Jumlah		68	100

Terlihat pada tabel, terdapat 46 siswa atau 67,65 % dari 68 siswa dalam kategori lulus cukup, sebanyak 6 siswa atau 8,82 % dengan nilai < 7 dalam kategori belum lulus , serta terdapat 16 siswa atau 23,53 % memperoleh nilai antara 8-9 dalam kategori lulus baik.

Minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa kelas XI Secara Keseluruhan

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
32,6 – 40	Sangat Tinggi	22	32,35
25,1 – 32, 5	Tinggi	44	64,71
17,6 – 25	Rendah	2	2,94
10 – 17,5	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		68	100

Pada tabel, terdapat 64,71 % atau 44 siswa yang memiliki minat tinggi untuk berwirausaha. Dan terdapat 32,35 % atau 22 siswa yang memiliki minat

sangat tinggi untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berminat untuk berwirausaha.

Untuk menguji pengaruh konsep diri dan prestasi belajar kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha digunakan uji F seperti tercantum pada tabel berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.249 ^a	.062	.033	3.08615	.062	2.151	2	65	.125

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Belajar, Konsep_Diri

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2,151 dengan p value sebesar $0,125 > 0,05$, yang berarti hipotesis yang menyatakan pengaruh konsep diri dan prestasi belajar kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha ditolak. Besarnya kontribusi kedua variabel secara simultan mencapai 6,2%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan minat berwirausaha karena ada pengaruh bersama antara konsep diri dan prestasi kewirausahaan mencapai 6,2%, selebihnya masih ada faktor lain di luar variabel tersebut.

Selain uji simultan, uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh salah satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengontrol variabel bebas lainnya. Hasil uji parsial ini dapat dilihat dari analisis regresi antara X1, X2 terhadap Y menggunakan bantuan program SPSS release 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Coefficients Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.522	6.043		4.885	.000
	Prestasi_Belajar	-.061	.060	-.122	-1.018	.313
	Konsep_Diri	.151	.086	.212	1.768	.082

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Berdasarkan hasil output SPSS release 16,0 diperoleh koefisien regresi antara konsep diri dengan minat berwirausaha ($X_1 \rightarrow Y$) sebesar 0,151 yang diuji kebermaknaannya menggunakan uji t, dengan t_{hitung} sebesar 1,768 dan p value sebesar $0,082 > 0,05$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan konsep diri terhadap minat berwirausaha apabila prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dikontrol. Koefisien regresi antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha ($X_2 \rightarrow Y$) sebesar -0,061, yang diuji kebermaknaannya dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = -1,018$ dan p value sebesar $0,313 > 0,05$, yang

berarti tidak ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha apabila konsep diri dikontrol.

Berdasarkan hasil output SPSS release 16.0 diperoleh rangkuman koefisien regresi antara konsep diri terhadap minat berwirausaha, prestasi belajar terhadap minat berwirausaha, konsep diri dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha. Keseluruhan variabel tidak signifikan. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan prestasi belajar mata diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis regresi tersebut diperoleh model regresi: $Y = 29,522 + 0,151X_1 - 0,061X_2$.

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan kemudian dianalisis, hasil analisis data menunjukkan bahwa konsep diri siswa tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang dalam hal ini siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru, ditunjukkan dari koefisien standardised sebesar 0,217 dengan p value $0,075 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri yang baik dari siswa tidak selalu diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Menurut Djaali (2008) faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, diantaranya:

- a. Kemauan
- b. Ketertarikan
- c. Lingkungan Keluarga
- d. Lingkungan Sekolah

Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam menumbuhkan minatnya. Sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal, maka guru berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi yang dibutuhkan orang pada dasarnya adalah ke arah pengembangan kualitas SDM yang berguna. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari dalam maupun luar diri siswa terhadap sesuatu yaitu minat berwirausaha.

Kemudian hasil analisis data ternyata juga menolak hipotesis yang menyatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien standardised sebesar $-0,130$ dengan p value $0,289 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya prestasi yang dicapai pada mata pelajaran kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan minat berwirausaha siswa. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang termasuk ke dalam kelompok adaptif bersama sama dengan matematika, bahasa Inggris, ekonomi dan komputer (Kurikulum SMK 1999:6).

Mata pelajaran kewirausahaan ini diberikan kepada siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru sejak kelas XI sampai dengan kelas XII. Karena penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI, maka siswa-siswa baru memulai mempelajari tentang kewirausahaan itu sendiri. Mata pelajaran kewirausahaan ini tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, karena oleh sebagian besar siswa mata pelajaran ini hanya dijadikan sekedar untuk mendapatkan nilai semata tanpa dimaknai dan dihayati betul manfaatnya. Mereka hanya cenderung menghafal materi agar mendapatkan nilai yang baik tanpa mempelajari betul kandungan materinya. Hal ini juga terkait dengan model pembelajaran yang selama ini dilakukan masih banyak yang harus diperbaiki dan dikembangkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak signifikan. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada guru mata pelajaran bersama guru bimbingan konseling untuk lebih memberikan arahan agar konsep diri siswa lebih mantap lagi, sehingga dapat membaca situasi lingkungan, serta peluang-peluang yang dapat dikembangkan untuk berwirausaha. Dan pada pihak Diknas untuk memberikan kebijakan hak otonomi sekolah dalam mengubah sistem pembelajaran kewirausahaan. Alternatif yang pertama dapat dilakukan dengan mengintegrasikan materi kewirausahaan pada mata pelajaran lainnya baik produktif maupun normatif dan adaptif. Alternatif kedua, secara otonomi menambah waktu pertemuan mata pelajaran kewirausahaan, sehingga guru dapat lebih mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik ataupun bentuk rancangan-rancangan usaha sehingga menumbuhkan minat berwirausaha. Alternatif yang ketiga dapat dilakukan pula pada saat siswa melakukan praktik industri, tidak hanya pada perusahaan-perusahaan yang besar, namun lebih mengarah pada usaha-usaha kecil sehingga siswa dapat ikut berperan berlatih mengembangkan usaha tempat praktik industri tersebut.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Pudjijogyanti, Clara R. 1995. *Konsep Diri dalam Penelitian*. Jakarta: Arcan.
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2007. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stuart dan Laraia. 2005. *Prinsip dan Praktek Keperawatan Psikiatri*. Jakarta: EGC.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remadja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.